

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PKM SOSIALISASI PENANGANAN AWAL BATUK PILEK PADA BALITA DI
DESA PULAU RAMBAI TAHUN 2023**

TIM PENGUSUL:

KETUA : Ns. PUTRI EKA SUDIARTI, M.Kep (1003039202)

**ANGGOTA : Ns. DEVI EKA SAFITRI, M.Kep (1022068502)
ZURRAHMI, S.Tr.KEB, M.Si (1022087401)
PRETTY NANDA LISTIANI (2014201021)
ALLIYAH ADILLAH (2014201023)**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PKM Sosialisasi Penanganan Awal Batuk Pilek dan
Balita di Desa Pulau Rambai Tahun 2022

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371 / S1 Keperawatan.

Pengabdi :

a. Nama Lengkap : N., Putri Eka Sudiarti, M.Kep

b. NIDN/NIP : 1003039202

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : S1 Keperawatan

e. No Hp : 081370359020

f. email : putrickasugiarti@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Ns Devi Eka Safitri, M.Kep

b. NIDN/NIP : 1022068502

c. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama lengkap : Zurrahmi, STr. Keb, M.Si

b. NIDN/NIP : 1022087401

c. Program Studi : S1 Keperawatan

Mitra PkM : Puskesmas Kampa

Jarak PT Ke Lokasi PkM : 35 KM

Biaya Pengabdian : Rp. 2.000.000

Mengetahui,
Ka. Prodi S1 Keperawatan FIK
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ns. Alini, M.Kep
NIP-TT 096.542.079

Bangkinang, 11 Februari 2023
Pengusul,

Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM : **PKM Sosialisasi Penanganan Awal Batuk Pilek pada Balita di Desa Pulau Rambai Tahun 2023**
2. Tim PKM : 1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2. Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep
3. Zurrahmi, STr. Keb, M.Si

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan
2.	Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan
3.	Zurrahmi, STr. Keb, M.Si	Dosen	Kesehatan	S1 Keperawatan

3. Objek PKM : Ibu yang memiliki Balita di Desa Pulau Rambai

4. Masa Pelaksanaan : Bulan Januari 2023

5. Lokasi PKM : Desa Pulau Rambai

6. Instansi lain yang terlibat : Pustu Pulau Rambai

Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : meningkatnya pengetahuan dan kemampuan ibu balita dalam penanganan awal batuk pilek di Desa Pulau Rambai.

7. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DAFTAR ISI

COVER.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. SOLUSI DAN LUARAN	3
III. METODE PELAKSANAAN	4
IV. KELAYAKAN KEPAKARAN	5
V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	6
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Instruksi Kementerian Kesehatan untuk meminta seluruh dokter dan apotik agar tidak meresepkan dan menjual obat sirup pada tanggal 19 Oktober 2022 mengejutkan semua pihak, tidak hanya kalangan medis dan farmasi tetapi juga menimbulkan kepanikan pada orang tua. Larangan ini didasarkan kepada laporan peningkatan kasus Gangguan Ginjal Akut Pada Anak (GgGAPA) yang tajam, utamanya pada anak dibawah usia 5 tahun sejak akhir Agustus 2022. Berdasarkan data terakhir kemenkes tanggal 15 November 2022, jumlah kasus GgGAPA tercatat ada 324 kasus, dengan kasus kematian 199 orang anak. Kejadian GgPAPA dipicu oleh pemberian obat sirup oleh para orangtua yang anaknya mengalami sakit demam, batuk, pilek atau diare. Ternyata sebagian obat tersebut bermasalah.

Serangkaian upaya dilakukan Kemenkes, berkoordinasi dengan Badan POM dan Kepolisian RI. Kejadian GgGAPA diduga terkait adanya cemaran etilen glikol dan dietil etilen glikol dalam sediaan obat sirup. Badan POM menemukan terdapat 5 (lima) IF yang melakukan tindak pidana memproduksi sirup obat mengandung cemaran EG/DEG di atas ambang batas, dan 1 (satu) distributor bahan kimia yang melakukan pemalsuan /pengoplosan propilen glikol (PG). Seluruh perusahaan terkait telah dilakukan beberapa sanksi administratif dan sedang dalam proses penyelidikan di Bareskrim Polri.

Sejak awal November 2022 tidak ada penambahan kasus baru yang dilaporkan, jumlah anak yang di rawat di ruang-ruang intesnif juga menurun signifikan. Badan POM juga telah beberapa kali merilis daftar obat yang aman digunakan selama dikonsumsi sesuai aturan. Akan tetapi, kekhawatiran masih saja menyelimuti pikiran orang tua. Apakah pemberian obat-obatan sirup untuk anak sudah sepenuhnya aman? Pengobatan apakah yang paling aman diberikan saat anak batuk pilek?

Sebelum menjawab pertanyaan ini, mungkin kita harus bertanya kembali. Mengapa batuk bisa terjadi? Apakah batuk itu merupakan sesuatu yang berbahaya, sehingga

seorang anak harus mengonsumsi “obat batuk”? Sehari-hari jika seorang anak demam – oleh sebab apapun – maka orangtuanya akan memberikan obat penurun demam, hingga demamnya reda. Demikian pula jika seorang anak mengalami kejang – oleh sebab apapun – maka kita memberi obat pereda kejang. Satu solusi untuk satu masalah, apapun akar penyebabnya.

Orang juga kemudian berharap, bila ada anak batuk – apapun penyebabnya -, mestinya ada satu obat batuk yang akan melenyapkan batuk, apapun penyebabnya. Suatu harapan yang wajar. Sayangnya, untuk batuk hal itu tidak berlaku. Tata laksana batuk harus ditujukan kepada akar masalahnya, bukan asal melenyapkan batuk

Batuk adalah ledakan udara dari dalam dada [paru] yang menghasilkan bunyi yang khas. Ledakan udara ini menimbulkan efek mendorong keluar semua benda yang ada di sepanjang saluran napas. Proses pendorongan inilah merupakan fungsi utama batuk yaitu mendorong keluar lendir yang diproduksi berlebihan pada saat saluran napas kita sedang mengalami radang akibat berbagai hal.

Lampu di rumah kita akan menyala jika saklarnya ditekan. Mirip dengan itu, batuk juga akan menyala bila saklar batuk terangsang. Saklar batuk ini disebut sebagai reseptor batuk. Bila reseptor ini terangsang maka akan dikirim isyarat melalui saraf ke pusat pengatur batuk di otak. Selanjutnya pusat batuk akan mengirim perintah juga melalui saraf, ke otot dinding dada untuk berkontraksi (mengerut). Akibat kontraksi otot dinding dada, tekanan dalam rongga dada akan meningkat, yang pada satu titik tertentu akan dilepaskan dengan mendadak, dan terjadilah ledakan batuk.

Saluran napas merupakan satu dari tiga sistem organ manusia yang paling banyak terpajan dengan lingkungan yang dapat merupakan ancaman bagi kesehatan kita. Dua yang lain adalah kulit dan saluran cerna. Dalam usaha melindungi dari berbagai paparan luar yang dapat mengancam, kita bisa mengusahakan perlindungan kulit dengan berbagai cara, begitu juga halnya dengan saluran cerna. Bila makanan / minuman yang dihidangkan kita curigai berbahaya atau tidak baik, kita bisa memilih untuk tidak memakan atau meminumnya.

Lalu bagaimana dengan saluran napas? Kita bisa mengenakan masker, namun tidak sepenuhnya dapat melindungi. Ketika kita melihat dan mencermati udara di tempat kita sedang berada tidak sehat dan membahayakan, dapatkah kita memilah dan memilih untuk tidak memasukkan ke dalam saluran napas? Tentu tidak. Bagaimanapun jeleknya keadaan udara, mau tidak mau kita harus menghirupnya, karena kita tidak dapat berlama-lama menunda napas kita. Dalam keadaan demikian, sistem saluran napas kita perlu pelindung yang handal, dan di situlah batuk berperan. Batuk salah satu pelindung handal saluran napas kita. Selain sebagai pelindung, batuk mempunyai manfaat lain, yaitu sebagai alarm. Dalam keadaan normal, sehari-hari kita juga mengalami batuk sesekali yang umumnya tidak kita sadari. Jika batuk timbul kerap, baru kita menyadari kehadirannya. Batuk yang timbul kerap atau intensitasnya hebat merupakan tanda, ada sesuatu yang bermasalah di saluran napas kita.

Sakit batuk pilek yang sering kita alami sehari-hari – maka orang barat menyebutnya sebagai *Common cold*, istilah Indonesianya adalah selesma. Masyarakat awam kerap keliru menyebutnya sebagai flu, kependekan dari influenza, nama salah satu virus yang dapat menyebabkan selesma. Menyebutnya sebagai flu adalah keliru, karena umumnya kita tidak memeriksa virus penyebab selesma. Selesma merupakan salah satu penyakit tersering dialami oleh anak, terutama balita. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus dan bersifat swasirna (*self-limiting disease*). Ada lebih dari 100 jenis virus yang dapat menyebabkan selesma, sering mengenai balita karena belum terdapat kekebalan spesifik terhadap virus tertentu. Kejadian selesma semakin berkurang kekerapannya dengan bertambahnya usia karena sudah terbentuk kekebalan setelah terinfeksi.

Tidak ada pengobatan tunggal ataupun antivirus yang direkomendasikan untuk mengobati batuk pilek selesma terutama pada anak. Selesma dapat berlangsung selama hingga 2 pekan, namun umumnya hanya berlangsung 3-4 hari, dan hilang dengan sendirinya. Orangtua dapat membantu penyembuhan lebih cepat dengan memastikan kecukupan cairan anak, memeriksa suhu tubuh secara teratur, apabila anak mengeluh nyeri orang tua dapat memberikan analgetik seperti parasetamol atau ibuprofen.

Pada dasarnya batuk timbul untuk membantu kita membersihkan saluran napas dari segala macam benda yang berbahaya. Jika batuk timbul, maka kita berusaha memfasilitasi batuk menyelesaikan tugasnya, antara lain dengan banyak minum air, dan jika perlu minum obat pelancar batuk, bukan obat penekan batuk. Jika batuk terus membandel, perlu konsultasi ke dokter yang akan mengidentifikasi gangguan atau penyakit dasar penyebab batuk. Kemudian yang diobati adalah penyakit dasarnya, bukan semata-mata menghilangkan gejala batuknya.

Madu dapat diberikan pada anak berusia lebih dari 1 tahun dengan keluhan batuk, dan dapat lebih efektif dibandingkan dengan tidak diberikan apa-apa, atau pemberian plasebo, atau difenhidramin. Namun, masih kurang bukti untuk mendukung efektivitas madu dalam mengurangi durasi batuk. Mukolitik dapat diberikan pada anak berusia lebih dari 2 tahun dengan batuk akut, dan dapat diberikan bersama dengan antibiotik bila terindikasi. Masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk jenis obat herbal yang memiliki efek mukolitik dalam tata laksana batuk pada anak. Sementara itu guaifenesin sebagai ekspektoran, tidak terbukti efektif dalam mengubah reologi mukus pada anak. Anak batuk harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan apabila anak terlihat sesak, napas cepat, demam tinggi, terlihat lemas, bibir kebiruan, cenderung mengantuk, mual dan muntah berulang atau tidak mau makan dan minum.

Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi imunisasi dasar lengkap kepada para ibu yang memiliki balita. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada ibu yang memiliki balita agar ibu dapat membawa anak secara rutin ke posyandu diberikan imunisasi.

B. Permasalahan Mitra

Melihat latar belakang di atas, seperti masih terdapat para ibu yang belum membawa anaknya ke posyandu dilakukan imunisasi. maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penulisan laporan ini yaitu, masih terdapat para ibu yang belum membawa anaknya ke posyandu dilakukan imunisasi di Desa Ridan Permai.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

Dilakukannya sosialisasi penanganan awal batuk pilek di rumah yaitu dengan:

1. Pemberian penyuluhan mengenai batuk pilek pada anak
2. Pemberian penyuluhan mengenai cara menangani anak yang batuk pilek di rumah oleh ibu.
3. Menilai pengetahuan dan kemauan ibu terkait penanganan awal yang diberikan saat anak batuk pilek
4. Meningkatnya pengetahuan dan kemauan ibu untuk melakukan penanganan awal yang diberikan saat anak batuk pilek

B. Luaran Kegiatan

1. Adanya gambaran pengetahuan dan kemauan ibu Batuk Pilek dan penangannya
2. Adanya peningkatan pengetahuan dan kemauan ibu terkait penanganan awal yang diberikan saat anak batuk pilek.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

NO	JENIS LUARAN	INDIKATOR CAPAIAN
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding ¹⁾	Belum
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT) ⁶⁾	Belum
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Belum
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Belum
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Belum
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Belum
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Belum

4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Belum
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Belum

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/granted
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses editing/sudah terbit

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah:

1. Melakukan pretest pengetahuan dan kemauan ibu terkait penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek.
2. Penyuluhan penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek.
3. Melakukan posttest pengetahuan dan kemauan ibu terkait penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini diuraikan dalam tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan	<p>Observasi ulang lokasi setelah proposal lulus seleksi</p> <p>Koordinasi ulang dengan kepala Desa dan Petugas Pustu</p> <p>Penyusunan Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta yang hadir di lakukan pendataan tentang nama dan usianya peserta penyuluhan. • Dilakukan pretest pengetahuan dan kemauan ibu terkait penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek. Sebelum dilakukan penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyuluhan penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek. • Dilakukan posttest pengetahuan dan kemauan ibu setelah dilakukan penyuluhan terkait penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek. • Kumpulan hasil pemeriksaan direkap dan disampaikan ke pihak mitra.

		<p>Persiapan bahan dan alat yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul • Kuisisioner • Alat tulis dan kertas
2.	Pelaksanaan	Sosialisai penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek.dibantu oleh mahasiswa
3.	Evaluasi	<p>Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan pada pengetahuan dan kemauan ibu untuk melakukan penanganan awal di rumah yang diberikan saat anak batuk pilek.</p>

BAB 4

KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai Diabetes Mellitus

Ketua pengusul		
Nama	Bidang keahlian	Tugas
Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep	Keperawatan (memiliki kepakaran di bidang keperawatan anak)	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
Anggota pengusul		
Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep	Keperawatan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.
Zurrahmi, STr. Keb, M.Si	Kebidanan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.
Pretty Nanda Listiani	Mahasiswa Keperawatan	Membantu pelaksanaan kegiatan
Aliyah Adillah	Mahasiswa Keperawatan	Membantu pelaksanaan kegiatan

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Biaya Pengabdian

Tabel 1. Biaya Pengabdian

1. Honorarium				
Uraian	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Honorarium Koordinator Pengabdi	Ketua (dosen) dan pemberi pelatihan	1	500.000	500.000
Pembantu Pengabdi	Anggota (Dosen)	2	300.000	300.000
Pembantu Pengabdi	Anggota (mahasiswa)	2	75.000	150.000
Sub total (Rp)				950.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Alat tulis	ATK kegiatan	8 buah	10.000	80.000
Kertas HVS	ATK kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Cartridge hitam	ATK kegiatan	1 bh	75.000	75.000
Cartridge warna	ATK kegiatan	1 bh	75.000	75.000
Fotocopy modul	ATK kegiatan	50 eksemplar	6.000	300.000
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	50 orang	5.000	250.000
Susu UHT	Konsumsi di lapangan	14 orang	5.000	70.000
SUB TOTAL (RP)				900.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Dari dan ke tempat kegiatan	Transportasi ke lapangan	3 hari	50.000	150.000
SUB TOTAL				150.000
GRAND TOTAL				2.000.000

2. Jadwal Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 5 bulan. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal Pengabdian

No	Kegiatan	Oktober 2021 – Februari 2022				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan proposal	■	■			
2.	Administrasi kegiatan		■			
3.	Penjajjkan situasi dan teknis kegiatan dengan Pihak Desa Ridan Permai		■			
4.	Persiapan			■	■	■
5.	Pelaksanaan kegiatan			■	■	■
6.	Evaluasi kegiatan					■
7.	Penyusunan laporan					■

BAB 6 PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan 18 Juni tahun 2022, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan situasi dan teknis kegiatan dengan tenaga kesehatan PUstu Ridan Permai Serta Kader Kesehatan di beberapa Posyandu, dilakukan survey dan diskusi dengan pihak pustu Desa RidanPermai. Persiapan modul dilakukan pada minggu kedua bulan Juli dengan mempersiapkan bahan dan modul Imunisasi dasar lengkap. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi imunisasi dasar lengkap pada Tanggal 12 Agustus 2022 di Desa Ridan Permai. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa ridan Permai.. Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menuju Desa Ridan Permai, dan tiba di Desa Ridan Permai pukul 08.15 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh pihak Pustu, diterima di rumah salah satu warga. Setelah acara ramah tamah, acara dimulai dengan pembukaan, Lalu pre test pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap , Setelah itu dilanjutkan dengan proses sosialisasi imunisasi dasar lengkap kepada para ibu yang memiliki balita. Para ibu mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada para peserta pelatihan. Diharapkan dengan kegiatan ini, para ibu yang memiliki balita dapat rutin membawa anak ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bofarraj. (2011). *Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kelengkapan Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Pucangan Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. Jurnal DIII Kebidanan Universitas Tulungagung.
- Depkes RI.(2012). *Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010-2014 (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 482/MENKES/SK/IV/2010)*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- IDAI.(2014). *Jadwal Imunisasi*. Satgas IDAI. Jakarta. /Pdf. (Diakses tanggal 24 februari 2016).
- Hamidin. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0-11 Bulan di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Daerah Istimewah Aceh*. FKM Universitas Indonesia. Jakarta
- Hidayat. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI.,(2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/ MENKES/ 52/2015)*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Marimbi, H. (2010). *Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo.,2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. (Edisi Revisi 2010).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Ranuh. (2011). *Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4*. Satgas IDAI. Jakarta.
- Rasera. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi Balita Di PosyanduKelurahan Sukasari Kecamatan TangerangKota Tangerang*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta
- Rinawati. (2014). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati. (2010). *Imunisasi Dan Vaksin*. Yogyakarta: Medika Pressindo
- Wati. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar pada Anak di Puskesmas Pauh Kota Padang*. Tesis. FKM UI, Depok.
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap*. Jakarta : Rineka Cipta

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	
5.	NIDN	1003039202
6.	Tempat Tanggal Lahir	Teluk Dalam/03 Maret 1992
7.	e-mail	Putriekasugiarti@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081370359020
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
10.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
11.	Lulusan Yang Telah Dihilangkan	S1 = -orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Anak I 2. Keperawatan Dasar II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pencegahan Dekubitus pada pasien ICU dengan ventilasi mekanik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Pengaruh edukasi gizi menggunakan media <i>leaflet</i> , lembar balik dan video terhadap pengetahuan dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu anak usia 6-24 bulan di wilayah Kabupaten Kampar, Riau	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes 2. Sutono, S.Kp., M.Sc	1. Dr. Ns.Meri Neherta, S.Kep, M.Biomed 2. Ns. Deswita, M.Kep, Sp.Kep.An	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1	2020	Gambaran Kejadian Diare pada Anak Usia <2 tahun di Puskesmas	Dana hibah YPTT	5.800.000,-

		Kampar		
2.	2021	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Dana Hibah YPTT	5.000.000
3	2021	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021	Dana Hibah YPTT	3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2020	Edukasi Gizi MP-ASI pada Ibu Dengan Anak Usia 0 -24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Ridan Permai.	Dana Hibah YPTT	2.000.000
2.	2021	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak di PAUD AQILA KIDS	Dana Hibah YPTT	2.000.000
3.	2021	<i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
S S			

e

mua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Agustus 2022
Pengusul



(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)

Biodata Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.K.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	
5.	NIY	
6.	NIDN	1029039401
7.	Tempat Tanggal Lahir	Lipat Kain, 29 Maret 1994
8.	e-mail	marinariesta29@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	082170201373
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Keperawatan Maternitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Prima Nusantara	STIKes Hangtuah	-
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor			

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2021	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasisw Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Dana Hibah YPTT	5.000.000
1	2021	Faktor-Faktor Yang Berhubungan	Dana Hibah	3.000.000

		Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa/Siswi Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021	YPTT	
--	--	---	------	--

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (RP)
1.	2021	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak di PAUD AQILA KIDS	Dana Hibah YPTT	2.000.000
2.	2021	<i>Diabetes Self Managemen Education</i> pada Masyarakat di Desa Sungai Pinang.	Dana Hibah YPTT	2.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Bangkinang, Agustus 2022
Pengusul

(Marini Ariesta, S.Tr.Keb, M.KM)



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : ippin.fambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : *015* /LPPM/UPTT/I/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep	1003039202
	Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep	1022068502
	Zurrahmi, S.Tr.Keb, M.Si	1028088902
	Aliyah Adillah	2114201011
	Pretty Nanda Listiani	2114201098
Jabatan	: Dosen Prodi S1 Keperawatan	
	Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pulau Rambai dengan kegiatan "PKM Sosialisasi Penanganan Batuk Pilek (ISPA) pada Balita di Desa Pulau Rambai" pada Januari Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 31 Januari 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>

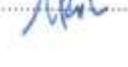
DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p align="center">Zulfitri DS</p>	 <p align="center">Zulfitri DS</p>

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari ini tanggal Satu Februari Dua Ribu Dua Puluh Tiga telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema : "PKM Sosialisasi Penanganan Batuk Pilek (ISPA) pada Balita di

Desa Pulau Rambai 2023 Dengan Anggota:

1. Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep : 
2. Zurrahmi, STr. Keb, M.Si : 
3. Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep : 
4. Aliyah Adillah : 
5. Pretty Nanda Listiani : 

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemberi Materi



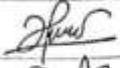
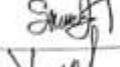
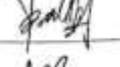
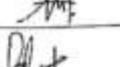
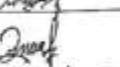
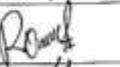
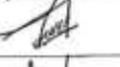
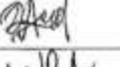
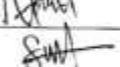
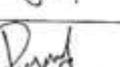
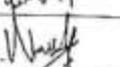
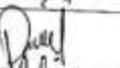
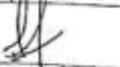
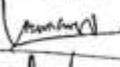
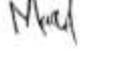
(Ns. Putri Eka Sudiarti, M.Kep)



Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT 096 542 108

NO	NAMA	USIA	TTD
1.	Ernawati	35	
2.	Syafi Yanti	32	
3.	Yusmaini	40	
4.	Irma Yusmalti	40	
5.	Ratna Dewi	27	
6.	Ratni Juwita	21	
7.	Yeni Yulita	34	
8.	Desi Nurminati Indan	31	
9.	Sujiyati	28	
10.	Rosdiana	20	
11.	Ranti Purwasi	39	
12.	Widiya	26	
13.	Saria	34	
14.	Nurfasmi	30	
15.	Serniati	25	
16.	Rutri Husnul Khotimah	40	
17.	NurZaini	27	
18.	Dasnimar	30	
19.	Nethi Armiati	38	
20.	Robiah	23	
21.	Lismarni	29	
22.	Miftah	40	

23.	Jasmaniar	26	Jusuf
24.	Tuti Asmanti	37	Jusuf
25.	Adar Irma Lubita	22	Jusuf
26.	Rosiah	40	Jusuf
27.	Rahma Zubaidah	29	Rusli
28.	Romita	36	Rusli
29.	Darmiyanti	30	Rusli
30.	Nur siyam	33	Rusli
31.	Rustinon	27	Rusli
32.	Nadilla	24	Rusli
33.	Zubaidah	38	Rusli
34.	Liswami	30	Rusli
35.	Siti Acarah	32	Rusli
36.	Savitri Ernaltan	40	Rusli
37.	Fahmayulianti	25	Rusli
38.	Hartati	29	Rusli
39.	Fitriani	21	Rusli
40.	Asmanidar	36	Rusli
41.	Wildawati	39	Rusli

